

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap perencanaan dan pengendalian *inventory* untuk mengurangi *demurrage* pengapalan, yang dilakukan PT. Bahari Cakrawala Sebuku dengan menggunakan pendekatan model persediaan untuk permintaan bebas yaitu; kuantitas pesanan ekonomis (EOQ), kuantitas pesanan produksi (POQ), titik pemesanan ulang (ROP), stok pengaman (Ss) dan tingkat pelayanan ketersediaan (CSL). Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi perencanaan dan pengendalian *inventory* perusahaan digunakan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil kuantitas pemesanan / produksi yang optimal, waktu terbaik untuk pemesanan produksi, jumlah stok pengaman dan tingkat pelayanan ketersediaan yang diharapkan. Faktor-faktor yang mendukung antara lain: (1) dukungan perusahaan cukup baik untuk perbaikan infrastruktur dan fasilitas (2) sumberdaya manusia cukup memadai dan mempunyai pengetahuan tinggi, (3) hubungan kerjasama sangat baik dan saling mendukung antar departemen. Sedang faktor-faktor penghambat antara lain : (1) perencanaan produksi dan pengelolaan *inventory* tidak dikelola sejalan dengan pemasaran, (2) belum ada *software* yang terintegrasi untuk pengelolaan database di site, (3) hanya satu sumber pasokan bahan baku dari satu pit tambang, (4) cuaca dan iklim di daerah penambangan tidak mempunyai siklus yang tetap.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses perencanaan dan pengendalian *inventory* di waktu mendatang adalah (1) melakukan perencanaan dan pengendalian *inventory* dengan model EOQ-POQ, (ROP), stok pengaman, dan (2) menjalankan strategi secara tepat atas dasar analisis SWOT.

Kata kunci : Kuantitas Pesanan Ekonomis (EOQ), Kuantitas Pesanan Produksi (POQ), Titik Pemesanan Ulang (ROP), Stok Pengaman, Analisis SWOT.

ABSTRACT

The aim of the research is to analyse planning and managing inventory in order to reduce of demurrage shipment at PT. Bahari Cakrawala Sebuku by using independent inventory model such as economic order quantity (EOQ), production order quantity (POQ), Re-order point (ROP), safety stock (Ss), and cycle service level (CSL). This research used SWOT analysis to define supporting factors and obstacle factors into implementing of planning and managing inventory.

The research result obtained an optimal amount result of ordering, the appropriate time on order, number of safety stock and the best of cycle service level maintaining. The supporting factors such as (1) company commit to support sufficient infrastructure and facility (2) experience person in planning and managing inventory (3) good team work among department related. Meanwhile the obstacle factors are (1) production and inventory management is not managed in one line system with marketing, (2) no integration software available in database processing at site (3) one coal supplier only from pit to processing plant, (4) weather and climate is unpredictable at Sebuku.

There some efforts can be implemented to improve the process of planning and managing of inventory in the future area : (1) implement planning and managing of inventory by using model of EOQ-POQ, (ROP), safety stock, and (2) make sure to implement the planning and managing inventory strategy refer to SWOT analysis.

Key words: Economic Order Quantity (EOQ), Production Order Quantity (POQ), Re-Order Point (ROP), Safety stock, Cycle Service Level (CSL), SWOT Analysis